

LAPORAN
Mata Kuliah Praktik Profesi (AGH 1407)

**PRODUKSI BIBIT TANAMAN REMPAH, OBAT, DAN
AROMATIK (TROA) DALAM MENDUKUNG
KEGIATAN RISET DI RUMAH KACA IP2MP
CIMANGGU, BRMP TROA BOGOR**

M.Haqqi Rizqi Annazili
A2401221047



DEPARTEMEN AGRONOMI DAN HORTIKULTURA
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN:

Bogor, 31 Januari 2026

Mengetahui,
Pembimbing

Menyetujui,
Penanggung Jawab di Tempat Magang

A handwritten signature in black ink on a light green rectangular background. The signature is stylized and appears to read 'Zulhisnain'.

Prof. Dr. Ani Kurniawati, S.P., M.Si.
196911131994032001

Zulhisnain
19730122007011001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik.....	3
2.2 Kegiatan Lapangan dalam Mendukung Riset Tanaman TROA	3
III METODE	4
3.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan.....	4
3.2 Rencana Pelaksanaan Kegiatan.....	4
3.2.1 Pengenalan Lokasi dan Kegiatan Lapangan.....	4
3.2.2 Pemeliharaan Rumah Kaca dan Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik.....	4
3.2.3 Pengelolaan serta Pengamatan Rumah Kaca dan Tanaman.....	4
3.2.4 Pendampingan Kegiatan Riset Lapangan	5
3.2.5 Evaluasi dan Penyusunan Laporan.....	5
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
4.1 Pengenalan Lokasi Magang	6
4.1.1 Profil Umum serta Sarana dan Prasarana di BRMP TROA.....	6
4.1.2 Sejarah Singkat BRMP TROA	7
4.1.3 Struktur Organisasi BRMP TROA dan IP2MP Cimanggu	7
4.2 Praktik Lapang	8
4.2.1 Pengenalan Kebun Cimanggu.....	9
4.2.2 Pendataan Jenis Tanaman Obat di Rumah Kaca	9
4.2.3 Persiapan Media Tanam dan Pengisian Polybag.....	11
4.2.4 Penanaman Bibit dan Penyulaman Tanaman.....	11
4.2.5 Pemeliharaan Rumah Kaca dan Tanaman	12
V SIMPULAN DAN SARAN	14
5.1 Simpulan.....	14
5.2 Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman rempah, obat, dan aromatik (TROA) merupakan kelompok komoditas pertanian yang memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan serta pengembangan industri berbasis sumber daya hayati (Flores *et al.* 2021). Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tanaman TROA yang tinggi dan menjadi pusat produksi berbagai tanaman rempah dan obat tropis (Kementerian Pertanian 2022). Tanaman TROA menghasilkan berbagai senyawa metabolit sekunder yang memiliki nilai ekonomi dan fungsi biologis tinggi. Jahe dan kunyit diketahui mengandung gingerol dan kurkuminoid yang berperan sebagai antioksidan dan antiinflamasi (Harun dan Rahmawati 2022). Temulawak mengandung xantorizol dan kurkuminoid yang banyak dimanfaatkan dalam pengembangan obat tradisional dan fitofarmaka (Saputri *et al.* 2022). Nilam menghasilkan minyak atsiri dengan komponen utama patchouli alcohol yang menentukan mutu produk aromatik dan parfum (Nurhayati *et al.* 2020). Mengkudu dan inggu mengandung senyawa fenolik serta minyak atsiri yang berpotensi sebagai antibakteri dan antioksidan alami (Saeed *et al.* 2023).

Peningkatan kebutuhan industri terhadap bahan baku tanaman TROA menuntut ketersediaan tanaman dengan mutu dan produktivitas yang tinggi. Namun, pengembangan tanaman TROA di tingkat lapangan masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait penerapan teknik budidaya yang belum optimal dan belum sepenuhnya berbasis hasil riset (Flores *et al.* 2021). Perbedaan kondisi agroekologi di lapangan juga memengaruhi pertumbuhan tanaman dan kandungan senyawa aktif yang dihasilkan (Shukor *et al.* 2020). Keberhasilan budidaya tanaman TROA sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tumbuh dan pengelolaan tanaman di lapangan. Faktor seperti kesuburan tanah, ketersediaan air, iklim mikro, serta teknik pemeliharaan tanaman berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetatif dan mutu hasil tanaman (Hapsari *et al.* 2019). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lapangan yang berkelanjutan untuk mengamati respon tanaman terhadap kondisi lingkungan dan teknik pengelolaan yang diterapkan.

Kegiatan lapangan merupakan bagian penting dalam rangka mendukung riset tanaman TROA karena berfungsi sebagai sarana pengumpulan data empiris yang mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Data lapangan tersebut digunakan untuk mengevaluasi efektivitas teknologi budidaya dan kesesuaian rekomendasi hasil riset (Flores *et al.* 2021). Tanpa dukungan data lapangan yang memadai, hasil riset berpotensi sulit diterapkan secara optimal di tingkat budidaya. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik (BRMP TROA) merupakan lembaga penelitian yang berperan dalam pelaksanaan riset dan pengujian tanaman TROA di tingkat lapangan. Kegiatan lapangan di BRMP TROA meliputi pengelolaan tanaman, pengamatan pertumbuhan, serta pengumpulan data pendukung riset yang digunakan sebagai dasar pengembangan teknologi budidaya tanaman TROA (Kementerian Pertanian 2022).

Kegiatan magang praktik profesi di BRMP TROA memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan lapangan yang mendukung riset tanaman TROA. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami keterkaitan antara teori dan praktik lapangan serta meningkatkan kompetensi teknis dan profesional di bidang agronomi dan hortikultura.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum kegiatan magang praktik profesi adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban Mata Kuliah Praktik Profesi.
2. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan riset tanaman TROA di tingkat lapangan.
3. Mengembangkan keterampilan dan sikap profesional mahasiswa melalui pengalaman kerja langsung di instansi penelitian pertanian.
4. Meningkatkan hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan lembaga pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus kegiatan magang praktik profesi adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari teknik pelaksanaan kegiatan lapangan pada tanaman rempah, obat, dan aromatik.
2. Mengetahui cara perbanyakan bibit tanaman TROA pada rumah kaca dan di lapangan.
3. Mengamati pertumbuhan dan kondisi tanaman TROA sebagai bagian dari kegiatan riset lapang.
4. Melatih kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara sistematis dan sesuai standar operasional lapangan.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik

Tanaman rempah, obat, dan aromatik merupakan tanaman yang menghasilkan senyawa metabolit sekunder dengan fungsi biologis tertentu dan nilai ekonomi yang tinggi. Senyawa metabolit sekunder tersebut dimanfaatkan sebagai bahan aktif dalam obat tradisional, pangan fungsional, kosmetik, dan industri aromatik (Saputri *et al.* 2022).

Jahe (*Zingiber officinale*) dan kunyit (*Curcuma longa*) merupakan tanaman rempah utama yang banyak dikembangkan karena kandungan gingerol dan kurkuminoid yang memiliki aktivitas farmakologis penting (Harun dan Rahmawati 2022). Kandungan senyawa tersebut dipengaruhi oleh kondisi lingkungan tumbuh dan teknik budidaya tanaman di lapangan (Flores *et al.* 2021). Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) juga diketahui mengandung xantorizol dan kurkuminoid yang berperan dalam aktivitas antioksidan dan antiinflamasi (Saputri *et al.* 2022). Nilam (*Pogostemon cablin*) merupakan tanaman aromatik utama penghasil minyak atsiri dengan komponen patchouli alcohol sebagai penentu mutu dan nilai ekonomi minyak nilam (Nurhayati *et al.* 2020). Kandungan minyak atsiri nilam dipengaruhi oleh kondisi agroekologi, teknik pemeliharaan tanaman, dan waktu panen (Hapsari *et al.* 2019). Mengkudu (*Morinda citrifolia*) dan inggu (*Ruta graveolens*) merupakan tanaman obat yang mengandung senyawa fenolik dan minyak atsiri yang berpotensi sebagai antibakteri dan antioksidan alami (Saeed *et al.* 2023). Kandungan senyawa aktif pada kedua tanaman tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan pengelolaan tanaman di lapangan (Flores *et al.* 2021).

Kualitas dan kandungan metabolit sekunder tanaman TROA sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan tumbuh dan teknik budidaya. Teknik budidaya yang tidak sesuai dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak optimal dan penurunan mutu hasil tanaman (Hapsari *et al.* 2019). Oleh karena itu, penerapan teknik budidaya yang tepat menjadi faktor penting dalam pengembangan tanaman TROA. Selain faktor budidaya, penanganan pascapanen juga berpengaruh terhadap kestabilan senyawa aktif tanaman TROA. Penanganan pascapanen yang tidak sesuai dapat menyebabkan degradasi senyawa bioaktif, khususnya pada tanaman rimpang, sehingga menurunkan mutu dan nilai ekonomi produk (Shukor *et al.* 2020).

2.2 Kegiatan Lapangan dalam Mendukung Riset Tanaman TROA

Kegiatan lapangan merupakan bagian integral dalam riset tanaman karena berfungsi sebagai sarana pengamatan langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman dalam kondisi nyata. Data lapangan yang diperoleh digunakan untuk mengevaluasi performa tanaman dan efektivitas teknologi budidaya yang diterapkan (Flores *et al.* 2021).

Pada tanaman rempah, obat, dan aromatik, kegiatan lapangan berperan penting dalam menghubungkan hasil riset dengan praktik budidaya. Pengamatan lapangan memungkinkan identifikasi respon tanaman terhadap kondisi lingkungan dan teknik pengelolaan tanaman yang diterapkan (Hapsari *et al.* 2019). Informasi

tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengembangan tanaman TROA yang lebih aplikatif dan berkelanjutan. Kegiatan lapangan juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami dinamika pertumbuhan tanaman dan kompleksitas faktor lingkungan yang memengaruhi hasil tanaman. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan lapangan di lembaga penelitian mendukung peningkatan kompetensi teknis dan profesional mahasiswa di bidang pertanian.

III METODE

3.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan magang praktik profesi akan dilaksanakan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian Cimanggu (IP2MP Cimanggu) BRMP TROA Bogor. Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung selama tiga minggu, yaitu mulai 04 Februari sampai dengan 21 Mei 2026. Pelaksanaan kegiatan magang disesuaikan dengan standar operasi kerja, di hari Senin- Kamis mulai dari pukul 07.30 – 16.00 waktu setempat, dan untuk di hari Jumat mulai dari pukul 07.30 – 16.30 waktu setempat.

3.2 Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan magang dilakukan melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan lapangan yang mendukung riset tanaman rempah, obat, dan aromatik. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan tanaman, pengamatan lapangan, serta kegiatan pendukung riset yang dilaksanakan oleh BRMP TROA. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan magang ini bersifat observatif dan partisipatif, yaitu mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan, tetapi juga ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan lapangan sesuai arahan pembimbing lapangan.

3.2.1 Pengenalan Lokasi dan Kegiatan Lapangan

Kegiatan diawali dengan pengenalan lingkungan kerja di BRMP TROA, meliputi pengenalan area lapangan, komoditas tanaman rempah, obat, dan aromatik yang dikelola, serta standar operasional prosedur (SOP) kegiatan lapangan. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memahami alur kerja, aturan keselamatan kerja, serta sistem pengelolaan kegiatan lapangan di BRMP TROA.

3.2.2 Pemeliharaan Rumah Kaca dan Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik

Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pemeliharaan RK dan tanaman yang meliputi pembersihan RK, penyiraman, penyiangan gulma, serta pengamatan kondisi tanaman secara visual. Kegiatan pemeliharaan bertujuan untuk menjaga kondisi RK dan tanaman tetap optimal sehingga dapat mendukung kegiatan riset dan pengamatan lapangan.

3.2.3 Pengelolaan serta Pengamatan Rumah Kaca dan Tanaman

Pengelolaan, pengamatan rumah kaca dan tanaman dilakukan sebagai bagian dari kegiatan pendukung riset lapangan. Parameter yang dilakukan meliputi

penataan ulang tanaman sesuai jenisnya, perbanyak, penyulaman, pengamatan kondisi pertumbuhan vegetatif, serta kondisi umum tanaman. Pengelolaan dan pengamatan digunakan sebagai faktor pendukung dalam pertumbuhan tanaman rempah, obat, dan aromatik di lapangan.

3.2.4 Pendampingan Kegiatan Riset Lapangan

Mahasiswa mendampingi pelaksanaan kegiatan riset lapangan yang dilakukan oleh peneliti dan teknisi di BRMP TROA. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data lapangan, pencatatan hasil pengamatan, serta dokumentasi kegiatan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan riset tanaman di tingkat lapangan.

3.2.5 Evaluasi dan Penyusunan Laporan

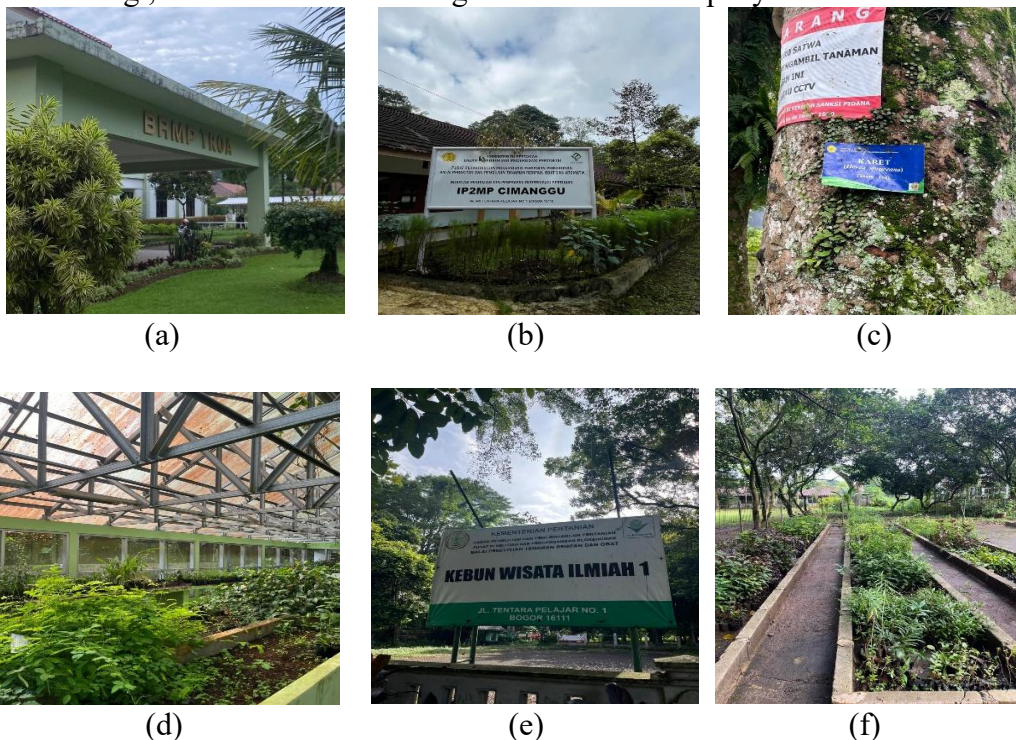
Pada akhir kegiatan magang, dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan dokumentasi pelaksanaan praktik profesi. Laporan disusun berdasarkan data, catatan lapangan, dan pengalaman selama mengikuti kegiatan magang di BRMP TROA.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengenalan Lokasi Magang

4.1.1 Profil Umum serta Sarana dan Prasarana di BRMP TROA

BRMP TROA berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.3 Cimanggu, Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia. BRMP TROA merupakan salah satu unit kerja di bawah Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), yang bergerak di bidang perakitan, pengujian, serta modernisasi pertanian pada komoditas tanaman rempah, obat, dan aromatik. menyediakan beragam tanaman rempah, obat, dan aromatik, mulai dari komoditas umum seperti kunyit, temulawak, dan lengkuas hingga berbagai tanaman herbal dan penghasil minyak atsiri lainnya. Salah satu unit yang bergerak di bawah BRMP TROA yaitu Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) Cimanggu. Sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya meliputi kebun percobaan, rumah kaca, koleksi plasma nutfah, dan kebun wisata ilmiah. Pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik (BRMP TROA), sangat banyak sarana dan prasarana lainnya meliputi laboratorium, unit penyulingan, perpustakaan. Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS). Laboratorium yang terdapat di BRMP TROA meliputi laboratorium ekofisiologi, laboratorium entomologi dan laboratorium penyakit tanaman.



Gambar 1 Profil Umum serta Sarana dan Prasarana di BRMP TROA (a) Gedung BRMP TROA (b) IP2MP Cimanggu (c) koleksi plasma nutfah (d) rumah kaca (e) kebun wisata ilmiah (f) kebun percobaan

4.1.2 Sejarah Singkat BRMP TROA

Secara historis Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik (BRMP TROA), telah mengalami berbagai perubahan nama dan kelembagaan sejak didirikan pada tahun 1817 dengan nama Land Plantentuin Buitenzorg, kemudian pada tahun 1876 dikenal sebagai Cultuurtuin. Pada tahun 1945, lembaga ini berubah menjadi Sabai Gizutsu-Bu yang berfokus pada pemeliharaan tanaman tahunan, lalu pada tahun 1961 berganti nama menjadi Lembaga Penelitian Tanaman Serat dan Tanaman Industri Lainnya (LPTS) dan berkembang menjadi Lembaga Penelitian Tanaman Industri (LPTI) pada tahun 1966. Selanjutnya, lembaga ini mengalami beberapa perubahan menjadi Balitri Bogor (1980) dan Balitro (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat) sejak tahun 1984. Pada tahun 2023 bertransformasi menjadi Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 10 Tahun 2025, lembaga ini resmi berganti nama menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik (BRMP TROA) sebagai bagian dari transformasi kelembagaan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) di bawah Kementerian Pertanian. Perubahan struktur kelembagaan tersebut sejalan dengan transformasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) sesuai Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022.

4.1.3 Struktur Organisasi BRMP TROA dan IP2MP Cimanggu

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik (BRMP TROA) merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Kementerian Pertanian Republik Indonesia. BRMP TROA dipimpin oleh Prima Luna, S.TP., M.Si., Ph.D. selaku Kepala BRMP TROA. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala BRMP TROA dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Dini Florina, SP. Selain itu, BRMP TROA didukung oleh dua Tim Kerja, yaitu Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Perakitan Teknologi yang diketuai oleh Syahida Nindya Setyarini, S.Si., M.Sc., serta Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil yang dipimpin oleh Lindiana, SP., M.Si.

IP2MP Cimanggu dipimpin oleh Koordinator IP2MP Cimanggu, yaitu Zulhinsain, yang dibantu oleh Penanggung Jawab Lapang Entiep Rachmat Kabul, Pengelola Urusan Manajemen Kepegawaian (PUMK) Administrasi Umum Muhamad Kusnadi, serta Penanggung Jawab Bursa Tanaman dan Rumah Kaca Atang Maulidi.



(a)



(b)

Gambar 2 Sejarah Singkat BRMP TROA Struktur (a) Organisasi BRMP TROA (b) struktur organisasi IP2MP Cimanggu

4.2 Praktik Lapang

4.2.1 Pengenalan Kebun Cimanggu

Lahan yang dikenalkan terdiri dari lahan yang terdapat di Kebun Wisata Ilmiah 1 (KWI 1) dan Kebun Wisata Ilmiah (KWI 2), rumah kaca, bursa tanaman, serta beberapa tempat pengambilan sampel tanah. Pengenalan lahan didampingi oleh penanggung jawab rumah kaca dan penanggung jawab lapang dari IP2MP Cimanggu.



Gambar 3 Pengenalan Kebun Cimanggu (a) KWI 1 dan 2, bursa tanaman serta tempat pengambilan sampel tanah (b) rumah kaca

4.2.2 Pendataan Jenis Tanaman Obat di Rumah Kaca

Kegiatan pendataan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui keberagaman jenis tanaman obat yang terdapat di rumah kaca. Berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat 66 jenis tanaman obat yang berada di rumah kaca IP2MP Cimanggu. Adapun jenis-jenis tanaman obat yang terdapat di rumah kaca IP2MP Cimanggu adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data Tanaman Obat pada Rumah Kaca

No	Nama lokal	Nama Latin	Manfaat
1	Anis	<i>Pimpinella anisum</i>	Melancarkan pencernaan, meredakan kembung
2	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i>	Menurunkan demam, melancarkan pencernaan
3	Beji beling	<i>Strobilanthes crispa</i>	Meluruhkan batu ginjal
4	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Menurunkan tekanan darah
5	Cabe	<i>Capsicum annum</i>	Meningkatkan metabolisme
6	Cabe jawa	<i>Piper retrofractum</i>	Menghangatkan tubuh
7	Cincau batang	<i>Cyclea barbata</i>	Menyegarkan dan menurunkan panas
8	Cisaat	<i>Elephantopus scaber</i>	Anti radang
9	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Menyembuhkan luka
10	Dandang genis	<i>Clinacanthus nutans</i>	Antivirus, anti radang
11	Daun prasman	<i>Ayapana triplinervis</i>	Menghentikan pendarahan
12	Daun suji	<i>Dracaena angustifolia</i>	Pewarna alami, antioksidan
13	Encok	<i>Plumbago zeylanica</i>	Meredakan nyeri sendi
14	Garut	<i>Maranta arundinacea</i>	Sumber energi, mudah dicerna
15	Ginje	<i>Abelmoschus manihot</i>	Antioksidan
16	Handeuleum	<i>Graptophyllum pictum</i>	Mengatasi wasir
17	Handeuleum parigata	<i>Graptophyllum pictum variegata</i>	Mengatasi wasir
18	Jamblang	<i>Syzygium cumini</i>	Menurunkan gula darah
19	Jarong	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Mengatasi demam
20	Jawer kotok	<i>Coleus scutellarioides</i>	Menyembuhkan luka
21	Jeruju	<i>Acanthus ilicifolius</i>	Anti radang
22	Jinten	<i>Cuminum cyminum</i>	Melancarkan pencernaan
23	Karuk	<i>Piper sarmentosum</i>	Antioksidan
24	Kasum	<i>Etingera elatior</i>	Antioksidan, antibakteri

25	Kedondong pagar	<i>Polyscias fruticosa</i>	Menambah nafsu makan
26	Kemukus	<i>Piper cubeba</i>	Mengatasi batuk
27	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i>	Melancarkan haid
28	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Meredakan batuk
29	Ki urat	<i>Plantago major</i>	Menyembuhkan luka
30	Kitajam	<i>Clinacanthus nutans</i>	Anti virus
31	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Melancarkan urin
32	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	Anti radang
33	Lada	<i>Piper nigrum</i>	Menghangatkan tubuh
34	Lavender	<i>Lavandula angustifolia</i>	Menenangkan, anti stres
35	Mangkokan	<i>Polyscias scutellaria</i>	Menyuburkan rambut
36	Nam nam	<i>Cynometra cauliflora</i>	Sumber vitamin
37	Pala	<i>Myristica fragrans</i>	Mengatasi gangguan tidur
38	Pandan wangi	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Penambah aroma, relaksasi
39	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Mengobati luka luar
40	Pecah beling ungu	<i>Strobilanthes crispata</i>	Meluruhkan batu ginjal
41	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Meningkatkan daya ingat
42	Rosella	<i>Hibiscus sabdariffa</i>	Menurunkan tekanan darah
43	Saga rambat	<i>Abrus precatorius</i>	Mengatasi sakit tenggorokan
44	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Menurunkan kolesterol
45	Salam koja	<i>Murraya koenigii</i>	Melancarkan pencernaan
46	Sambang colok	<i>Aerva sanguinolenta</i>	Menghentikan pendarahan
47	Sambang darah	<i>Excoecaria cochinchinensis</i>	Mengatasi anemia
48	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Menurunkan demam
49	Sambung nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Menurunkan gula darah
50	Secang	<i>Caesalpinia sappan</i>	Antioksidan
51	Sempur batu	<i>Dillenia suffruticosa</i>	Anti radang
52	Senggugu	<i>Clerodendrum serratum</i>	Mengatasi asma
53	Sirih dapur	<i>Piper betle</i>	Antiseptik
54	Sirih hijau	<i>Piper betle</i>	Antiseptik
55	Sirih merah	<i>Piper crocatum</i>	Antibakteri
56	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Meningkatkan imun
57	Stefanot	<i>Stephanotis floribunda</i>	Tanaman hias, relaksasi
58	Taragon	<i>Artemisia dracunculus</i>	Melancarkan pencernaan
59	Tempuyung	<i>Sonchus oleraceus</i>	Meluruhkan batu ginjal
60	Temu lawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Menjaga fungsi hati
61	Temu putih	<i>Curcuma zedoaria</i>	Antikanker
62	Teras tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Obat luar luka
63	Umbi dewa	<i>Tacca palmata</i>	Anti radang
64	Umbi jawa	<i>Tacca leontopetaloides</i>	Sumber energi
65	Yodium	<i>Jatropha multifida</i>	Antiseptik luka
66	Zodia	<i>Evodia suaveolens</i>	Penolak nyamuk

4.2.3 Persiapan Media Tanam dan Pengisian *Polybag*

Media yang digunakan dalam kegiatan magang ini terdiri atas tanah dan pupuk. Pupuk yang digunakan adalah pupuk kompos berbahan dasar seresah daun. Kompos dari seresah daun bermanfaat untuk meningkatkan kandungan bahan organik tanah sehingga dapat memperbaiki struktur dan kesuburan tanah. Selain itu kompos seresah daun juga mampu meningkatkan kemampuan tanah dalam menahan air serta mendukung aktivitas mikroorganisme yang berperan dalam

penyediaan unsur hara bagi tanaman. Perlakuan yang digunakan dalam kegiatan magang ini terdiri atas satu perlakuan, yaitu perbandingan 1:3. Persiapan media tanam dilakukan dengan mencampurkan tanah dan pupuk kompos sesuai perlakuan, yaitu perbandingan 1:3 (3 bagian tanah : 1 bagian kompos).

Polybag yang digunakan berukuran 12×15 cm. Pengisian *polybag* dilakukan hingga diperoleh sebanyak yang dibutuhkan untuk tanaman yang ingin di tanam. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi cangkul, cetok, ember kebun, gembor, tanah, dan pupuk kompos.



Gambar 4 Persiapan Media Tanam dan Pengisian *Polybag* (a) Pencampuran tanah dan kompos (b) pengisian *polybag*

4.2.4 Penanaman Bibit dan Penyulaman Tanaman

Kegiatan penanaman bibit dan penyulaman tanaman merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan magang yang dilakukan di BRMP. Kegiatan ini berperan dalam mendukung program perbanyakan serta kegiatan riset tanaman rempah, obat, dan aromatik (TROA). Melalui kegiatan ini, diharapkan ketersediaan bahan tanaman untuk penelitian dapat terpenuhi secara optimal serta menjaga keberlanjutan koleksi tanaman.

Perbanyakan tanaman pada kegiatan ini dilakukan secara vegetatif, yaitu menggunakan bagian tanaman berupa bibit siap tanam maupun bagian tanaman seperti rimpang. Contohnya pada tanaman rosella, penanaman dilakukan menggunakan bibit yang telah tersedia, sehingga termasuk ke dalam perbanyakan vegetatif. Sementara itu, contoh lainnya pada tanaman temu kunci dan temulawak, perbanyakan dilakukan menggunakan rimpang sebagai bahan tanam utama. Metode vegetatif ini dipilih karena mampu mempertahankan sifat unggul induk serta menghasilkan pertumbuhan yang relatif lebih seragam dibandingkan dengan perbanyakan generatif, adapun tanaman rempah obat dan aromatik lainnya yang di tanam menggunakan metode yang sama yaitu secara vegetatif.

Sebelum dilakukan penanaman, dilakukan persiapan media tanam yang dimasukkan ke dalam *polybag*. Media tanam umumnya terdiri atas campuran tanah, bahan organik, dan komponen lain yang mendukung pertumbuhan tanaman. *Polybag* yang digunakan juga disesuaikan dengan ukuran tanaman agar memberikan ruang tumbuh yang cukup bagi perakaran.

Salah satu contoh penanaman dilakukan pada tanaman rosella yaitu menggunakan

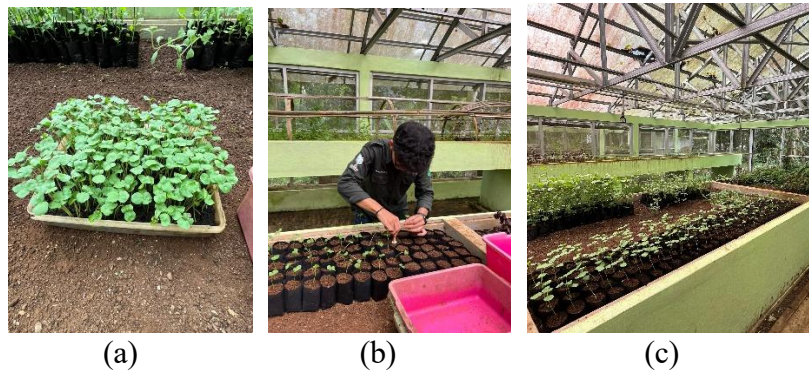
bibit berumur 7 HSS yang ditanam ke dalam polybag sebagai bagian dari upaya perbanyak tanaman. Selain itu, salah satu contoh lainnya dilakukan penanaman bibit temu kunci dan temulawak berumur 30 HSS dengan tujuan yang sama, dan masih banyak lagi tanaman rempah obat dan aromatik lainnya yang di tanam dengan tujuan yaitu menambah koleksi tanaman serta mendukung kebutuhan riset di lokasi magang.

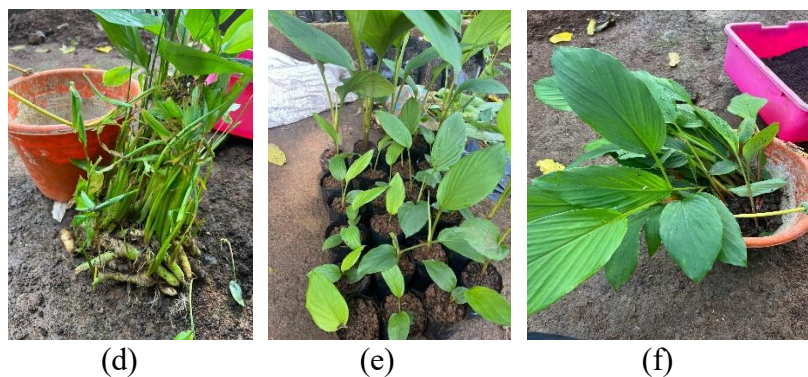
Proses penanaman dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan kondisi bibit, media tanam, serta sistem perakaran. Bibit ditanam pada kedalaman yang sesuai agar tidak terlalu dangkal maupun terlalu dalam, sehingga dapat menunjang pertumbuhan awal tanaman. Setelah penanaman, dilakukan penyiraman untuk menjaga kelembapan media tanam dan membantu proses adaptasi tanaman terhadap lingkungan baru.

Jumlah penanaman contohnya pada tanaman rosella yaitu sebanyak 250 polybag atau tanaman, sedangkan contoh lain seperti tanaman temu kunci dan temulawak masing-masing ditanam sebanyak 25 polybag. Perbedaan jumlah ini disesuaikan dengan kebutuhan serta ketersediaan bahan tanam di lokasi kegiatan.

Selain kegiatan penanaman, dilakukan pula penyulaman pada tanaman yang mati, rusak, atau menunjukkan pertumbuhan yang tidak normal. Penyulaman merupakan kegiatan penggantian tanaman yang tidak tumbuh optimal dengan tanaman baru agar populasi tetap seragam. Kegiatan ini penting untuk menjaga keseragaman pertumbuhan, meningkatkan kualitas data penelitian, serta memastikan jumlah tanaman sesuai dengan kebutuhan percobaan.

Secara keseluruhan, kegiatan penanaman dan penyulaman ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan perbanyak tanaman serta penelitian TROA di BRMP. Dengan penerapan teknik penanaman yang tepat serta pemeliharaan yang baik, diharapkan tanaman dapat tumbuh optimal dan menghasilkan data penelitian yang akurat dan representatif.





Gambar 5 Penanaman Bibit dan Penyulaman Tanaman (a) Bibit rosella (b) penanaman rosella (c) rosella yang sudah di tanam (d) bibit temu kunci dan temulawak (e) bibit yang sudah di tanam (f) proses penyulaman tanaman

4.2.5 Pemeliharaan Rumah Kaca dan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan rumah kaca dan tanaman merupakan bagian dari pelaksanaan magang yang bertujuan menjaga kondisi lingkungan tumbuh tetap optimal serta mendukung kegiatan riset. Pemeliharaan rumah kaca dilakukan melalui pembersihan area, penataan ulang *polybag*, dan pengendalian gulma untuk menjaga kebersihan, sirkulasi udara, serta intensitas cahaya. Sementara itu, pemeliharaan tanaman meliputi penyiraman rutin, yaitu dilakukan 2 kali sehari pada waktu pagi dan sore yaitu pukul 08.00 dan 15.00 WIB, lalu melakukan pengamatan pertumbuhan tanaman contohnya pada tanaman rosella. Tanaman contoh yang diambil yaitu sebanyak 50 tanaman dan pengamatan yang dilakukan meliputi mengukur tinggi tanaman, jumlah daun, dan dari keseluruhan tanaman (250), berikut tabel data pengamatan tanaman contoh.

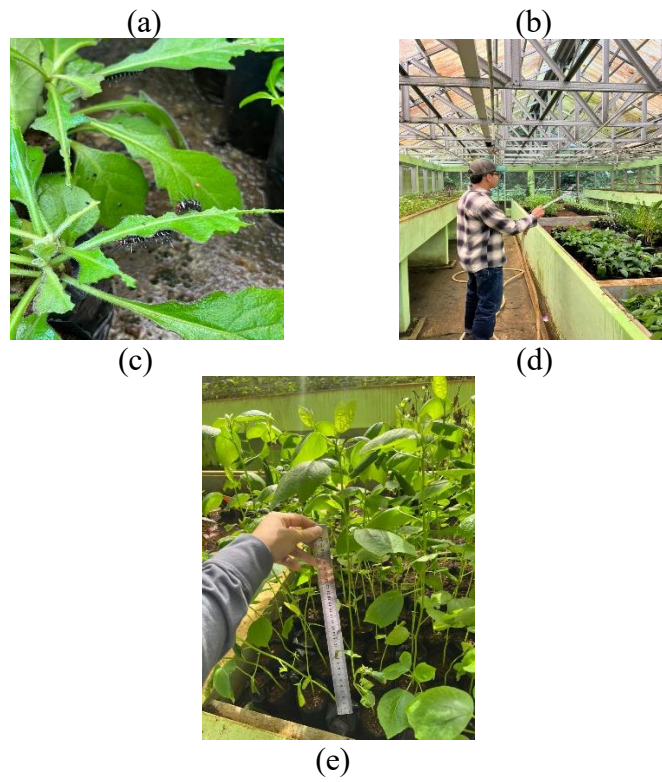
Tabel 2 Data hasil pengamatan

No	Tinggi tanaman (cm)	Jumlah daun	Hidup	Mati
1	42,2	11	229/250	21/250
2	48,5	12		
3	51,2	10		
4	52,5	11		
5	49,3	9		
6	50,1	12		
7	53,4	13		
8	55,2	14		
9	54,6	13		
10	56,8	15		
11	57,3	16		
12	58,1	15		
13	59,0	16		
14	57,8	14		
15	56,2	13		
16	55,5	12		
17	54,1	13		

18	53,0	12		
19	52,4	11		
20	51,7	12		
21	50,8	11		
22	49,9	10		
23	48,7	11		
24	47,5	10		
25	46,8	9		
26	45,9	10		
27	44,7	9		
28	45,3	10		
29	46,1	11		
30	47,0	12		
31	48,2	12		
32	49,5	13		
33	50,7	14		
34	52,0	15		
35	53,6	16		
36	54,8	15		
37	55,9	16		
38	57,0	17		
39	58,2	16		
40	59,1	17		
41	58,5	15		
42	57,6	14		
43	56,4	15		
44	55,2	14		
45	54,0	13		
46	52,8	12		
47	51,6	13		
48	50,4	12		
49	49,2	11		
50	48,0	10		

Selanjutnya dilakukan juga pengendalian hama dan penyakit secara manual guna mencegah penyebaran dan menjaga kesehatan tanaman. Salah satu hama yang ditemukan adalah ulat pemakan daun. Pemeliharaan yang dilakukan secara teratur ini berperan penting dalam menunjang pertumbuhan tanaman yang seragam dan optimal.





Gambar 5 Pemeliharaan Rumah Kaca dan Tanaman (a) Membersihkan pekarangan Rumah kaca (b) mencabut gulma di pekarangan dan di rumah kaca (c) membasmi hama pada tanaman (d) penyiraman tanaman (e) mengukur tanaman dan pengambilan data

V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kegiatan magang praktik profesi yang dilaksanakan di IP2MP Cimanggu, BRMP TROA Bogor, memberikan pengalaman komprehensif mengenai pengelolaan dan perbanyakan tanaman rempah, obat, dan aromatik (TROA) dalam mendukung kegiatan riset. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan, meliputi pendataan jenis tanaman obat di rumah kaca, persiapan media tanam, pengisian *polybag*, penanaman bibit rosella, temu kunci, dan temulawak, kegiatan penyulaman, serta pemeliharaan rumah kaca dan tanaman. Kegiatan tersebut memberikan pemahaman mengenai penerapan teknik budidaya yang sesuai standar operasional, pentingnya pengelolaan lingkungan tumbuh, serta peran kegiatan lapangan sebagai pendukung riset tanaman TROA. Secara keseluruhan, magang ini mampu meningkatkan keterampilan teknis, ketelitian, serta sikap profesional mahasiswa dalam bidang agronomi dan hortikultura, khususnya pada subsektor tanaman rempah, obat, dan aromatik.

5.2 Saran

Program magang di BRMP TROA telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Untuk pengembangan ke depan, disarankan adanya pendalaman materi teknis melalui diskusi rutin mengenai hasil pengamatan lapangan dan penerapan teknologi budidaya, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih analitis dan aplikatif. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan evaluasi pertumbuhan tanaman atau analisis sederhana hasil pengamatan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman terhadap proses riset. Penguatan dokumentasi kegiatan serta penyusunan panduan kerja singkat bagi mahasiswa magang juga dapat membantu efektivitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Flores S, Cordero MR, Fisher PR, Freyre R, Gomez C. 2021. Effect of photoperiod, propagative material, and production period on greenhouse-grown ginger and turmeric plants. *HortScience*. 56(12): 1476-1485. <https://doi.org/10.21273/HORTSCI16025-21>
- Harun N, Rahmawati KA. 2022. Aktivitas antioksidan perasan kombinasi ekstrak rimpang jahe , kunyit, lengkuas dan kencur. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*. 22(1): 8-14.
- Hapsari L, Azrianingsih R, Arumingtyas EL. 2019. Diversity and agronomic performance of medicinal plants under different agroecological conditions. *Biodiversitas*. 20(4):1021–1029.
- Kementerian Pertanian. 2022. *Statistik tanaman biofarmaka Indonesia*. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian
- Nurhayati T, Rahayu MS, Yuliani S. 2020. Quality characteristics of patchouli oil affected by cultivation and harvest time. *Indonesian Journal of Essential Oil*. 5(2):45–53.
- Saeed YS, Ali JF, Mohammed MA. 2023. Chemical composition, antioxidant, and Antibacterial activity of ruta graveolens (*Rutaceae*). *Biodiversitas*. 24(6): [3162-3168. 10.13057/biodiv/d240609](https://doi.org/10.13057/biodiv/d240609).
- Saputri FA, Mun'im A, Putri CR, Aryani D. 2022. Validasi metode analisis kurkuminoid dan xantorizol pada rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dengan KLT- Densitometri. *MPI (Media Pharmaceutica Indonesiana)*. 4(2):147-156. <https://doi.org/10.24123/mpi.v4i2>.
- Shukor NIA, Misran A, Ahmad SH, Xue YT, Mahmud TMM, Saari N. 2020. The changes of chemical quality of ginger during postharvest storage at chilling temperature. *Food Research*. 4(5): 1653-1662. [10.26656/fr.2017](https://doi.org/10.26656/fr.2017).

LAMPIRAN






Tabel 2 Rencana Kegiatan Magang






No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei
		1	2	3	4
1.	Pengenalan lokasi magang	■			
2.	Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman rempah, obat, dan aromatik	■			
3.	Pengelolaan serta pengamatan rumah kaca dan tanaman	■			
4.	Pendampingan kegiatan riset lapangan	■			
5.	Evaluasi dan penyusunan laporan				■





LOGBOOK KEGIATAN MAGANG BRMP TROA






Nama : M.Haqqi Rizqi Annazili






NIM : A2401221047






No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Rabu, 4 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan struktur perusahaan, SOP perusahaan dan waktu pelaksanaan kegiatan - Pengenalan lokasi magang (kantor BRMP TROA, kebun percobaan, kebun wisata ilmiah, dan koleksi plasma nutfah) 	
2.	Kamis, 5 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan rumah kaca pada kebun IP2MP Cimanggu - Pendataan keseluruhan jenis tanaman pada rumah kaca 	
3.	Jumat, 6 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Persiapan media tanam (pencampuran tanah dan pupuk kompos) - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
4.	Senin, 9 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Pengisian <i>polybag</i> sebagai media tanam (sejumlah 40) - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
5.	Selasa, 10 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Pengisian <i>polybag</i> sebagai media tanam (sejumlah 40) - Pemeliharaan rumah kaca dan 	






		tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll)	
6.	Rabu, 11 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Pengisian <i>polybag</i> sebagai media tanam (sejumlah 40) - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
7.	Kamis, 12 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Pengisian <i>polybag</i> sebagai media tanam (sejumlah 40) - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
8.	Jumat, 13 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Pengisian <i>polybag</i> sebagai media tanam (sejumlah 40) - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
9.	Rabu, 18 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Pengisian <i>polybag</i> sebagai media tanam (sejumlah 50) - Penanaman bibit rosella kedalam media tanam yang sudah di siapkan (250 <i>polybag</i>) - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
10.	Kamis, 19 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Pengisian <i>polybag</i> sebagai media tanam (sejumlah 25) - Penanaman bibit temulawak dan temu 	






		<p>kunci kedalam media tanam yang sudah di siapkan (25 <i>polybag</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
11.	Jumat, 20 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
12.	Senin, 23 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
13.	Selasa, 24 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
14.	Rabu, 25 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	






15.	Kamis, 26 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
16.	Jumat, 27 Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (kunyit) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
17.	Senin, 2 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
18.	Selasa, 3 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
19.	Rabu, 4 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	






20.	Kamis, 5 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
21.	Jumat, 6 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sambang colok) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
22.	Senin, 9 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sambang colok) 20 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
23.	Selasa, 10 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (salam koja) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
24.	Rabu, 11 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	






25.	Kamis, 12 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
26.	Jumat, 13 20Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
27.	Senin, 16 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sirih merah) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
28.	Selasa, 17 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sirih merah) 40 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
29.	Rabu, 25 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sirih merah) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	






30.	Kamis, 26 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sambiloto) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
31.	Jumat, 27 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sambiloto) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
32.	Senin, 30 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sambiloto) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
33.	Selasa, 31 Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
34.	Rabu, 1 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	






35.	Kamis, 2 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
36.	Senin, 6 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
37.	Selasa, 7 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sambang colok) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
38.	Rabu, 8 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sambang colok) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
39.	Kamis, 9 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (kencur) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	



40.	Jumat, 10 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (kencur) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
41.	Senin, 13 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
42.	Selasa, 14 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
43.	Rabu, 15 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
44.	Kamis, 16 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (salam koja) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	

45.	Jumat, 17 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (salam kojar) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
46.	Senin, 20 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
47.	Selasa, 21 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
48.	Rabu, 22 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (temu lawak) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
49.	Kamis, 23 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (temu lawak) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	

50.	Jumat, 24 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (temu putih) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
51.	Senin, 27 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (temu putih) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
52.	Selasa, 28 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (temu putih) 30 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
53.	Rabu, 29 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
54.	Kamis, 30 April 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	

55.	Senin, 4 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (pandan wangi) 20 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
56.	Selasa, 5 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (pandan wangi) 20 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
57.	Rabu, 6 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (pandan wangi) 20 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
58.	Kamis, 7 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (pegagan) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
59.	Jumat, 8 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (pegagan) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	

60.	Senin, 11 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
61.	Selasa, 12 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
62.	Rabu, 13 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
63.	Senin, 18 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sirih hijau) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
64.	Selasa, 19 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sirih hijau) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	

65.	Rabu, 20 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penanaman tanaman rempah obat dan aromatik (sirih hijau) 25 - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) 	
66.	Kamis 21 Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan pekarangan dan rumah kaca - Penyulaman beberapa tanaman yang mati atau layu - Pemeliharaan rumah kaca dan tanaman (penyiraman, penyiangan gulma, penataan dll) - Berpamitan dengan seluruh staff dan kepala kebun IP2MP Cimanggu (BRMP TROA) 	

Bogor, 4 Maret 2026
Menyetujui,
Pembimbing Magang



Zulhisnain
NIP. 19730122007011001

Bogor, 6 Maret 2026

Mengetahui,
Dosen Pembimbing MK Praktik Profesi

Mahasiswa

Prof. Dr. Ani Kurniawati, S.P., M.Si.
NIP. 196911131994032001

M.Haqqi Rizqi Annazili
NIM. A2401221037